

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Toko pakaian serba tiga puluh lima ribu sedang populer di Indonesia dimana banyak pedagang diberbagai daerah menggeluti usaha ini. Keberadaan pasar grosir ini ada yang diterima oleh masyarakat seperti di Aceh Tenggara dimana ramai masyarakat di daerah tersebut berbelanja pada toko pakaian serba tiga puluh lima ribu karena menyediakan berbagai jenis pakaian mulai anak-anak hingga orang dewasa yang menawarkan harga murah dan pasti yaitu tiga puluh lima ribu. Selain itu kualitas bagus, dan kondisi ekonomi masyarakat yang lemah sehingga dapat menghemat pengeluaran (Luwi, 2023).

Namun keberadaan toko tiga puluh lima ribu ada juga mendapatkan penolakan masyarakat yang berprofesi sebagai pedagang. Hal ini terjadi pada masyarakat di Pasar Sila Kecamatan Bolo Kabupaten Bima yang menolak toko pakaian serba tiga puluh lima ribu karena menjual pakaian dengan harga murah, sehingga pembeli kebanyakan berbelanja di toko tersebut yang berdampak pada pedagang yang sepi pembeli dan menurunnya pendapatan (Nova, 2023).

Namun hal ini berbeda dengan kondisi toko pakaian serba tiga puluh lima ribu di Aceh Utara, tepatnya di Pasar Simpang Rangkaya Kecamatan Tanah Luas yang kurang berkembang dan sepi pembeli. Pasar Simpang Rangkaya merupakan salah satu pasar yang ada di Kecamatan Tanah Luas yang berada di Jalan Perusahaan Exxon Mobile sering diramaikan masyarakat baik pembeli maupun pedagang. Pada lokasi tersebut banyak ditemukan pedagang pakaian mulai pedagang kaki lima, pedagang toko hingga grosir pakaian seperti toko pakaian serba tiga puluh lima ribu. Pasar Simpang Rangkaya paling banyak toko grosir

pakaian tiga puluh lima ribu yang berjumlah 4 toko. Sedangkan pedagang pakaian toko masih mendominasi yang saat ini berjumlah 47 toko. Sedangkan pedagang kaki lima berjumlah 23 pedagang (Observasi awal, 2 April 2023).

Toko tiga puluh lima ribu di Pasar Simpang Rangkaya sudah ada sejak tahun 2020. Pada awalnya toko tersebut berjumlah satu toko saja, namun pada tahun 2021 bertambah dua toko tiga puluh lima ribu, dan tahun 2022 juga bertambah satu toko, sehingga berjumlah empat toko. Semua toko tersebut bukan asli milik masyarakat Gampong Rangkaya, melainkan berasal dari daerah lain yang menyewa ruko di daerah tersebut (Wawancara dengan Kepala Desa Gampong Rangkaya, 20 April 2023)

**Tabel 1.1:
Data Pedagang Pakaian di Pasar Simpang Rangkaya**

No	Jenis Pedagang	Jumlah	Ket
1	Pedagang Grosir 35 Ribu	4	Aktif
2	Pedagang Toko	47	Aktif
3	Pedagang Kaki Lima	23	Aktif
Jumlah		74	

Sumber: Hasil Observasi peneliti, 2 sampai 5 April 2023.

Keberadaan toko pakaian serba tiga puluh lima ribu di pasar tersebut diterima oleh pedagang pakaian lainnya tanpa ada penolakan maupun protes. Para pedagang pakaian menjalani usaha secara sehat tanpa saling menjatuhkan satu sama lain, bahkan mereka tidak merasa khawatir dengan adanya toko pakaian yang menjual dengan harga murah. Para pedagang mempunyai prinsip bahwa rezeki mereka sudah di atur oleh Allah SWT, sehingga tugas mereka hanya berusaha mencari rezeki (Wawancara awal dengan pedagang toko, 2 Mei 2023).

Berdasarkan hasil observasi awal penulis melihat bahwa di toko pakaian dan

pedagang kaki lima sering diramaikan pembeli terutama pada menjelang sore hingga malam hari ketimbang dengan toko pakaian serba tiga puluh lima ribu yang nampak sepi. Padahal produk dagangan lebih banyak di toko pakaian serba tiga puluh lima ribu, juga dari tempatnya yang luas dengan produk usaha tersusun dengan rapi sehingga memudahkan pembeli mencari produk yang dibutuhkan. Namun masyarakat masih menyukai berbelanja pada pedagang toko dan pedagang kaki lima (Observasi, 7 Mei 2023)

Namun produk pakaian yang dijual di toko pakaian maupun pedagang kaki lima memiliki harga lebih mahal yang ditentukan oleh kualitas. Semakin bagus kualitas produk maka harga lebih tinggi. Berbeda halnya dengan toko pakaian serba tiga puluh lima ribu yang menjual dengan harga seragam dan pasti. Tetapi pembeli tetap memilih berbelanja pada pedagang pakaian di toko, bahkan sudah berlangganan tetap sehingga enggan berbelanja ke pedagang lain walaupun harganya murah (Wawancara awal dengan pembeli, 14 Mei 2023)

Berdasarkan kasus di atas penulis tertarik melakukan penelitian ini secara mendalam untuk memperoleh gambaran pandangan pembeli terhadap toko pakaian serba tiga puluh lima ribu dan motif pembeli masih meminati berbelanja pada pedagang pakaian toko dan kaki lima ketimbang toko pakaian serba tiga puluh lima ribu.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengapa pembeli lebih memilih berbelanja pada pedagang pakaian toko dan kaki lima ketimbang toko pakaian serba tiga puluh lima ribu?
2. Bagaimana rasionalitas pembeli dalam membeli pakaian?

1.3. Fokus Penelitian

Adapun yang menjadi fokus utama penelitian ini pada menyediakan pakaian tren kekinian, ansuran, dan adanya hubungan pertemenan dengan pemilik toko yang menjadi motif pembeli lebih memilih berbelanja pada pedagang pakaian toko dan kaki lima ketimbang toko pakaian serba tiga puluh lima ribu. Penelitian ini juga difokuskan pada kualitas pakaian, kebutuhan dan penggunaan yang menjadi rasionalitas pembeli dalam membeli pakaian di Pasar Simpang Rangkaya.

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui dan memahami motif pembeli lebih memilih berbelanja pada pedagang pakaian toko dan kaki lima ketimbang toko pakaian serba tiga puluh lima ribu.
2. Mengetahui dan memahami rasionalitas pembeli dalam membeli pakaian.

1.5. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memperkaya mengembangkan teori-teori sosiologi terutama dalam kajian sosiologi ekonomi dan sosiologi konsumsi dalam mengkaji tentang perilaku masyarakat dalam berbelanja terutama dalam menentukan tempat berbelanja, dan penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi penelitian selanjutnya yang mengkaji permasalahan serupa dengan penelitian ini.

b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat menjadi sumber informasi bagi pembaca, khususnya pedagang pakaian tentang pandangan pembeli terhadap toko pakaian

serba tiga puluh lima ribu di Pasar Simpang Rangkaya, dan motif pembeli lebih memilih berbelanja pada pedagang pakaian toko dan kaki lima ketimbang toko pakaian serba tiga puluh lima ribu.